

**DATA PERKEMBANGAN MINAT INVESTASI
PMA DAN PMDN SE JAWA BARAT
PERIODE LAPORAN JANUARI – MARET (TRIWULAN I) TAHUN 2017**

I. MINAT INVESTASI PMA & PMDN

1. Total Minat Investasi PMA dan PMDN berdasarkan Izin Prinsip Penanaman Modal dan Izin Prinsip Perluasan yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan DPMPTSP Prov. Jabar sampai dengan Triwulan I Tahun 2017 sesuai dengan minat dan tujuan oleh para investor di 27 (duapuluh tujuh) Kabupaten/Kota dengan jumlah investasi sebesar Rp. 59.442.665.840.000,- dan jumlah penyerapan tenaga kerja sebanyak 55.114 orang, serta jumlah proyek sebanyak 688 proyek.
2. Minat investasi PMA dan PMDN sampai dengan Triwulan I tahun 2017 sebesar Rp. 59.442.665.840.000,- tersebut turun sebesar Rp. 9.278.231.685.408 dari tahun 2016 periode yang sama, yang sebesar Rp. 68.720.897.525.408, jumlah proyek naik dari 556 proyek pada tahun 2016 menjadi 688 proyek pada tahun 2017 atau naik sebesar 132 proyek, serta tenaga kerja 55.114 orang pada tahun 2017 atau turun sebesar 17.847 orang dari tahun 2016 yang sebesar 55.114 orang.
3. Peringkat 5 besar Kabupaten/Kota, yang paling diminati oleh para investor PMA/PMDN dalam melaksanakan kegiatan usaha/proyeknya sampai dengan Triwulan I, sebagai berikut :

a) Peringkat Minat Investasi PMA/PMDN :

Kab. Kota	Investasi (Rp.)	Ratio
Kab Bogor	32.969.822.160.000	55,46
Kab Purwakarta	11.302.883.100.000	19,01
Kab Bekasi	3.549.869.670.000	5,97
Kab Karawang	3.082.081.580.000	5,18
Kab Bandung Barat	2.336.405.440.000	3,93

b) Peringkat Penyerapan Tenaga Kerja PMA/PMDN :

Kab./Kota	TK (Orang)	Ratio
Kab Bekasi	15.049	27,31
Kab Bogor	11.665	21,17
Kab Majalengka	9.054	16,43
Kab Bandung	3.342	6,06
Kab Karawang	2.643	4,80

c) Peringkat Jumlah Proyek PMA/PMDN :

Kab./Kota	Jml Proyek	Ratio
Kab Bekasi	171	24,85
Kab Bogor	147	21,37
Kab Sukabumi	74	10,76
Kota Bogor	60	8,72
Kab Karawang	53	7,70

4. Peringkat 5 besar Sektor yang diminati para investor dalam melaksanakan kegiatan usaha/proyeknya, sebagai berikut:

a) Peringkat Realisasi Investasi PMA/PMDN :

Sektor	Investasi (Rp.)	Ratio
Perumahan, kawasan industri & perkantoran	25.704.535.150.000	43,24
Jasa Lainnya	6.652.195.390.000	11,19
Industri Logam, Mesin & Elektronika	4.947.104.010.000	8,32
Industri makanan	4.688.043.980.000	7,89
Hotel & restoran	4.535.888.170.000	7,63

b) Peringkat Penyerapan Tenaga Kerja PMA/PMDN :

Sektor	TK (Orang)	Ratio
Industri makanan	10.522	19,09
Perumahan, kawasan industri & perkantoran	9.567	17,36
Industri Logam, Mesin & Elektronika	7.313	13,27
Industri tekstil	6.784	12,31
Industri lainnya	4.523	8,21

c) Peringkat Jumlah Proyek PMA/PMDN :

Sektor	Jml Proyek	Ratio
Perumahan, kawasan industri & perkantoran	148	21,51
Perdagangan & reparasi	126	18,31
Industri Logam, Mesin & Elektronika	56	8,14
Hotel & restoran	44	6,40
Jasa Lainnya	39	5,67

II. MINAT PMA

Minat investasi untuk PMA di Jawa Barat tahun 2017, yang ditanamkan oleh para investor sebesar Rp. 19.340.990.340.000 atau US\$. 1.454.209.800 turun Rp. 40.639.465.585.408 dari periode investasi yang sama pada tahun 2016 sebesar Rp. 59.455.925.408, jumlah tenaga kerja sebesar 21.210 orang meurun 28.759 orang dari periode yang sama tahun 2016 sebesar 49.969 orang, untuk jumlah proyek naik dari 189 proyek pada periode yang sama tahun 2016 atau naik 54 proyek pada tahun 2017 atau menjadi 243 proyek .

1. Minat investasi PMA

- Lokasi yang paling besar Jumlah investasi PMA di Jawa Barat, terpusat di Kabupaten Bekasi sebesar us\$ 856.267.200 atau Rp. 11.388.353.760, atau 58,88%.
- Sektor yang paling besar Jumlah investasi di Jawa Barat, ditanamkan pada sektor tersier, bidang usaha Jasa Lainnya sebesar Rp. 4.328.768.290.000,- atau 22,38%.

2. Minat Penyerapan Tenaga Kerja PMA

- Lokasi yang paling besar Penyerapan Tenaga Kerja PMA di Jawa Barat, ditanamkan di Kabupaten Bekasi sejumlah 12.056 Orang atau 54,84%.
- Sektor yang paling besar Penyerapan Tenaga Kerja PMA di Jawa Barat, ditanamkan pada sektor sekunder, bidang usaha Industri Logam, Mesin & Elektronika sejumlah 5.786 Orang atau 27,28 %.

3. Minat Jumlah Proyek PMA

- Lokasi yang paling besar Jumlah Proyek PMA di Jawa Barat, ditanamkan di Kabupaten Bekasi sebanyak 91 buah proyek atau 37,45%.
- Sektor yang paling besar Jumlah Proyek PMA di Jawa Barat, ditanamkan pada sektor tersier, bidang usaha Perdagangan & Reparasi sebanyak 72 buah proyek atau 29,63 %.

III. MINAT PMDN

Minat investasi untuk PMDN di Jawa Barat tahun 2017, yang ditanamkan oleh para investor sebesar Rp. 40.101.675.500.000 meningkat Rp. 31.361.233.900.000 dari periode investasi yang sama pada tahun 2016 sebesar Rp. 8.740.441.600.000, jumlah tenaga kerja sebesar 33.904 orang naik sebesar 10.912 orang dari periode yang sama tahun 2016 sebesar 22.992 orang, untuk jumlah proyek sebesar 445 proyek meningkat sebesar 78 proyek dari 367 proyek pada periode yang sama tahun 2016 .

1. Minat investasi PMDN

- Lokasi yang paling besar Jumlah investasi di Jawa Barat, ditanamkan di Kabupaten Bekasi sebesar Rp. 21.581.468.400.000 atau 53,82%.
- Sektor yang paling besar Jumlah investasi di Jawa Barat, ditanamkan pada sektor tersier, bidang usaha Perumahan, kawasan industri & perkantoran sebesar Rp. 23.518.793.200.00,- atau 58,65%

2. Minat Penyerapan Tenaga Kerja PMDN

- Lokasi yang paling besar Penyerapan Tenaga Kerja PMDN di Jawa Barat, ditanamkan di Kabupaten Bogor sejumlah 10.320 Orang atau 30,44%.
- Sektor yang paling besar Penyerapan Tenaga Kerja PMDN di Jawa Barat, ditanamkan pada sektor sekunder, bidang usaha Industri Makanan sejumlah 9.901 Orang atau 29,20%.

3. Minat Jumlah Proyek PMDN

- Lokasi yang paling besar Jumlah Proyek PMDN di Jawa Barat, ditanamkan di Kabupaten Bogor sebanyak 112 buah proyek atau 25,17%.
- Sektor yang paling besar Jumlah Proyek PMDN di Jawa Barat, ditanamkan pada sektor tersier, bidang usaha Perumahan, kawasan industri & perkantoran sebanyak 133 buah proyek atau 28,89 %.